



ABSTRAK *adhi*

Propinsi Jawa Tengah sebagai daerah asal transmigran mempunyai beberapa permasalahan kependudukan antara lain kepadatan penduduk yang tinggi dan penyebaran penduduk yang tidak merata, dan salah satu cara menanggulanginya adalah melalui program transmigrasi. Untuk mengetahui pelaksanaan pemindahannya diperlukan data-data mengenai transmigrasi berupa aspek-aspek tentang transmigran dan data penunjang lainnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari berbagai Instansi yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Adapun data yang dikumpulkan meliputi, pendidikan transmigran, struktur umur transmigran, keterampilan transmigran, keluarga berencana transmigran, realisasi pemindahan transmigran ke daerah penempatan, target dan realisasi pemindahan transmigran, daerah asal pengarah transmigran, kepadatan penduduk dan data bantu lainnya.

Penelitian ini bertujuan; 1. menyajikan data transmigran asal Propinsi Jawa Tengah secara visual ke dalam bentuk peta 2. untuk mengetahui pelaksanaan pemindahannya tahun 1983/1984-1987/1988.

Visualisasi data dengan teknik kartografis dan simbol-simbol yang digunakan dalam penggambarannya menggunakan diagram batang majemuk, diagram batang campuran, lingkaran terbagi (pie graph), area kuantitatif dengan cara choropleth dan garis alir dengan lengkungan yang teratur. Peta-peta yang dihasilkan antara lain peta pendidikan transmigran, peta keluarga berencana transmigran, peta keterampilan transmigran, peta umur produktifitas kerja transmigran, peta realisasi pemindahan transmigran dari daerah asal ke daerah penempatan, peta target dan realisasi pemindahan transmigran, peta daerah asal transmigran dan peta ikhtisar.

Dari peta-peta yang dihasilkan ini dapat diketahui pelaksanaan pemindahan transmigran selama lima periode beserta penyebarannya dan kuantitas langsung terlihat pada lokasinya. Jika diamati pelaksanaannya per tahun anggaran hanya tahun ke dua realisasi melebihi target yaitu transmigran swakarsa. Namun demikian proporsi realisasi pemindahan transmigran selama lima periode baik transmigran umum maupun swakarsa belum dapat mencapai target yang sudah ditentukan, kemudian terlihat pula transmigran umum lebih menurun dibanding swakarsa. Realisasi transmigran umum mencapai 49,23% dari target sedangkan transmigran swakarsa 81% dari target. Transmigran yang paling menonjol dipindahkan yaitu dari daerah asal kritis tandus mencapai 62,61%. Diharapkan peta dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perencanaan berikutnya dibidang transmigrasi.